



Artikel Penelitian

## HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT DESA PEMATANG BERANGAN DUSUN PASIR PUTIH TIMUR PROVINSI RIAU DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN COVID-19

### *RELATIONSHIP COMMUNITY PERCEPTIONS IN PEMATANG BERANGAN VILLAGE, PASIR PUTIH TIMUR RIAU TO PREVENT ACTIONS FOR COVID-19*

Miftahul Jannah,<sup>a</sup> Alamsyah Lukito<sup>b</sup><sup>a</sup>Fakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan<sup>b</sup>Fakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan

#### Histori Artikel

Diterima:  
27 Januari 2022Revisi:  
17 Maret 2022Terbit:  
1 Juli 2022

#### A B S T R A K

Kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap peraturan dan protokol kesehatan COVID-19 yang telah ditetapkan oleh pemerintah diakibatkan oleh bias kognitif yang merupakan kesalahan sistematis dalam berpikir yang mempengaruhi keputusan dan penilaian yang dibuat oleh seseorang. Pengetahuan merupakan domain penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*. Perilaku seseorang terdiri atas kognitif, afektif, dan psikomotor atau dalam bentuk yang lebih operasional dapat diukur dengan *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *practice* (tindakan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi masyarakat Dusun Pasir Putih Timur Desa Pematang Berangan Provinsi Riau terhadap tindakan pencegahan COVID-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat analitik dengan metode study *cross-sectional*. Berdasarkan hasil uji korelasi *chi square* diperoleh nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara persepsi masyarakat terhadap tindakan upaya pencegahan COVID-19.

#### Kata Kunci

Persepsi, Tindakan  
Pencegahan,  
COVID-19

#### A B S T R A C T

*The lack of public compliance with COVID-19 health regulations and protocols that have been set by the government is caused by cognitive bias which is a systematic error in thinking that affects decisions and judgments made by a person. Knowledge is an important domain in the formation of open behavior or open behavior. A person's behavior consists of cognitive, affective, and psychomotor or in a more operational form can be measured by knowledge, attitude, and practice. This study aims to determine the relationship community perceptions in Pematang Berangan village, Pasir Putih Timur Riau to prevent actions for COVID-19. The type of research used is analytic with a cross-sectional study method. Based on the results of the chi square correlation test shown value of  $p=0.001$  ( $p<0.05$ ) so that it can be concluded that there is a significant relationship between community perceptions to prevent actions for COVID-19.*

#### Korespondensi

Tel.  
081363608718  
Email:  
bullanmifta  
@gmail.com

## PENDAHULUAN

Meskipun saat ini sudah ditemukan vaksin sebagai pencegahan COVID-19, namun pemerintah menyarankan supaya kita meningkatkan daya tahan tubuh dengan cara memakan makanan yang bergizi.<sup>1</sup>

Kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap peraturan dan protokol kesehatan COVID-19 yang telah ditetapkan oleh pemerintah diakibatkan oleh bias kognitif yang merupakan kesalahan sistematis dalam berpikir yang mempengaruhi keputusan dan penilaian yang dibuat oleh seseorang.<sup>2-4</sup> Pengetahuan merupakan domain penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*. Perilaku seseorang terdiri atas kognitif, afektif, dan psikomotor atau dalam bentuk yang lebih operasional dapat diukur dengan *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *practice* (tindakan).<sup>3</sup> Adanya pengukuran *knowledge*, *attitude* dan *practice* ini nantinya dapat diidentifikasi dari apa yang telah diketahui dan dilakukan pekerja serta bagaimana sikap pekerja dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, apakah sudah mencerminkan perilaku aman atau belum.<sup>5</sup>

Hasil pengukuran *knowledge*, *attitude* dan *practice* ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk pengambilan keputusan mengingat pandemi COVID-19 sudah merupakan wabah global, maka seharusnya seluruh kelompok masyarakat, harus sudah memiliki tindakan yang benar dalam mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 karena informasi dan pengetahuan tentang COVID-19 telah disampaikan oleh pemerintah (Satgas COVID-19) melalui berbagai media yang ada (media social, televisi, surat kabar,

radio).<sup>6</sup> Seharusnya tidak ada lagi perbedaan persepsi dan tindakan penyebaran COVID-19 di dalam masyarakat. Dari uraian yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam hubungan persepsi masyarakat Dusun Pasir Putih Timur Desa Pematang Berangan terhadap tindakan pencegahan COVID-19.

## METODE

Penelitian ini bersifat analitik, desain *cross sectional* dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang terdiri dari kuisioner persepsi dan tindakan terhadap pencegahan COVID-19 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuisioner diberikan secara acak. Populasi penelitian ini adalah masyarakat dusun pasir putih timur desa pematang berangan provinsi riau berjumlah 2034 orang. Jumlah sampel 95 orang ditentukan dengan metode *simple random sampling* dan rumus slovin.<sup>7</sup> Uji analisa data dilakukan menggunakan Uji *Chi Square*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian kesehatan FK UISU dengan No. 176/EC/KEPK.UISU/XI/2021.

## HASIL

### Distribusi Frekuensi Responden

Responden terbanyak pada penelitian ini adalah kelompok umur 17-30 tahun yaitu sebanyak 38 responden (39,6%), responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 responden (51%), pendidikan terakhir lulusan S1 sebanyak 50 responden (46,9%), pekerjaan sebagai PNS yaitu sebanyak 50 responden (53,1%) seperti terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan**

Variabel	Frekuensi	%
<b>Umur</b>		
17-30 tahun	38	39,6
31-40 tahun	31	32,3
41-50 tahun	26	28,1
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	49	51
Perempuan	46	49
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	8	8,3
SMP	12	12,5
SMA	25	32,3
S1	50	46,9
<b>Pekerjaan</b>		
PNS	50	53,1
Wiraswasta	21	21,9
Petani	18	18,8
Mahasiswa	3	3,1
Tidak Bekerja	3	3,1
Total	95	100

**Tabel 2. Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan (Rentang Angka, Kategori, Frekuensi, Persentase)**

Persepsi	Frekuensi	%
Baik	87	87,5
Buruk	8	12,5
Total	95	100

**Tabel 3. Gambaran Tindakan Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan (Rentang Angka, Kategori, Frekuensi, Persentase)**

Tindakan	Frekuensi	%
Baik	87	87,5
Buruk	8	12,5
Total	95	100

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak memiliki persepsi yang baik sebanyak 87 orang (87,5%). Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak memiliki tindakan yang baik juga sebanyak 87 orang (87,5%).

**Tabel 4. Hubungan Persepsi Masyarakat Terhadap Tindakan Pencegahan COVID-19**

Persepsi	Tindakan upaya pencegahan COVID-19						Uji chi square
	Baik		Buruk		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	87	100%	0	0%	87	92%	0,001
Buruk	0	0%	8	100%	8	8%	
Total	87	100%	8	100%	95	100%	

Berdasarkan hasil uji korelasi *chi square* yang terlihat pada tabel 4 diperoleh nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara persepsi masyarakat terhadap tindakan upaya pencegahan COVID-19.

## DISKUSI

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Ngronggah tentang hubungan antara persepsi masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19. Hasil penelitian menggunakan uji *Chi-Square* memberikan nilai  $p=0,004$  ( $<0,05$ ) artinya ada hubungan antara persepsi masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker untuk upaya pencegahan COVID-19.<sup>8</sup>

Penelitian pada masyarakat China juga menemukan hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tindakan terhadap COVID-19, dengan individu berjenis kelamin laki-laki berisiko 1,37 kali memiliki tindakan yang tidak baik (pergi ke tempat keramaian dan tidak menggunakan masker di luar) dibandingkan individu berjenis kelamin perempuan.<sup>5</sup>

Salah satu usaha pencegahan pada masyarakat Indonesia adalah dengan mengakses informasi mengenai infeksi COVID-19.<sup>9</sup> Media sosial menjadi sumber berita yang paling banyak diakses oleh hampir 80% responden

tentang COVID-19 seperti *WhatsApp*, *Line*, *Instagram* dan *Facebook*. Hal ini menyebabkan masyarakat memiliki pengetahuan tentang COVID-19 dan menjadi fenomena yang mendunia karena akses media sosial terjadi setiap detiknya sehingga menyebar dengan mudah dan cepat.<sup>10</sup>

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara persepsi masyarakat terhadap tindakan upaya pencegahan COVID-19.

### DAFTAR REFERENSI

1. Kemenkes RI. *Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.; 2020. [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK\\_No.\\_HK.01.07-MENKES-413-2020\\_ttg\\_Pedoman\\_Pencegahan\\_dan\\_Pengendalian\\_COVID-19.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK_No._HK.01.07-MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf)
2. Clements JM. Knowledge and behaviors toward COVID-19 among US residents during the early days of the pandemic: cross-sectional online questionnaire. *JMIR public Heal Surveill.* 2020;6(2):e19161.
3. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Published online 2010.
4. Chen N, Zhou M, Dong X, et al. Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *Lancet.* 2020;395(10223):507–513.
5. Zhong B-L, Luo W, Li H-M, et al. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci.* 2020;16(10):1745.
6. Dinkes. *Update Data COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara 12 Oktober 2021*.; 2021. Update Data COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara 12 Oktober 2021
7. Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. *Jakarta Salemba Med.* 2010;5:1–2.
8. Sari DP, Sholihah AN. Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *Infokes J Ilm Rekam Medis Dan Inform Kesehat.* 2020;10(1):52–55.
9. Levani Y, Prastya AD, Mawaddatunnadila S. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *J Kedokt dan Kesehat.* 2021;17(1):44–57.
10. Syakurah RA, Moudy J. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev.* 2020;4(3):333–346.